

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Status Gizi Pada Balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 yang dilakukan dengan pemberian kuesioner pola asuh ibu kepada sebanyak 86 responden.

B. Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, Pendidikan Terakhir dan Pekerjaan Responden di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tj Melawan Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1	Usia (Tahun)		
	1. 23-30	26	30,2%
	2. 31-38	54	62,8%
	3. 39-46	6	7,0%
Total		86	100%
2	Pendidikan		
	1. SD	72	83,7%
	2. SMP	11	12,8%
	3. SMA	3	3,5%
Total		86	100%
3	Pekerjaan		
	1. IRT	85	98,8%
	2. Guru	1	1,2%
Total		86	100%

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat diketahui, dari 86 responden terdapat 54 responden (62,8%) berusia di antara 31 sampai dengan 38 tahun, 72 responden (83,7%) berpendidikan terakhir SD, dan 85 responden (98,8%) bekerja sebagai IRT.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tahun Lahir, Usia, Jenis Kelamin, Berat Badan, Panjang Badan, dan IMT Balita Responden di Desa Mesah Kec. Tanah Putih Tj. Melawan Tahun 2020

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Tahun Lahir		
1	1. 2015	9	10,5%
	2. 2016	20	23,3%
	3. 2017	17	19,8%
	4. 2018	40	46,5%
	Total	86	100%
	Usia (Bulan)		
2	1. 24-36	16	18,6%
	2. 37-49	21	24,4%
	3. 50-60	23	26,7%
	Total	60	100%
	Jenis Kelamin		
3	1. Laki-laki	37	43,0%
	2. Perempuan	49	57,0%
	Total	86	100%
	Berat Badan (Kg)		
4	1. 8,5-11,5	16	18,6%
	2. 11,6-14,6	41	47,7%
	3. 14,7-17,5	29	33,7%
	Total	86	100%
	Panjang Badan (M)		
5	1. 0,8-0,88	24	27,9%
	2. 0,89-0,97	12	14,0%
	3. 0,98-1,05	50	58,1%
	Total	86	100%
	IMT		
6	1. 2,7-3,7	72	83,7%
	2. 3,8-4,8	11	12,8%
	3. 4,9-6	3	3,5%
	Total	86	100%

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat diketahui, dari 86 balita responden terdapat 40 balita responden (46,5%) lahir pada tahun 2018, 23 balita responden (26,7%) berusia di antara 50 sampai dengan 60 bulan, 49 balita responden (57%) berjenis kelamin perempuan, 41 balita responden (47,7%) memiliki berat badan di antara 11,6-14,6 Kilogram, 50 balita responden (58,1%) memiliki panjang badan di antara 0,98-

1,05 Meter, 72 balita responden (83,7%) memiliki Indeks Massa Tubuh di antara 2,7-3,7.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Balita dan Status Gizi Balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tj. Melawan Tahun 2020

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
Pola Asuh Ibu			
1	0. Kurang	40	46,5%
	1. Baik	46	53,5%
Total		86	100%
Status Gizi Balita			
2	0. Tidak Normal	16	18,6%
	1. Normal	70	81,4%
Total		86	100%

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat diketahui, dari 86 responden terdapat 46 responden (53,5%) menunjukkan pola asuh ibu baik dalam pemberian makanan balita, dan 70 balita responden (81,4%) memiliki status gizi normal.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan pengolahan data maka didapatkan hasil penelitian sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Hubungan Pola Asuh Ibu Dalam Pemberian Makanan Dengan Status Gizi Balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Tahun 2020

No	Pola Asuh Ibu	Status Gizi Balita				Total	P value	
		Normal (n)	Normal (%)	Tidak Normal (n)	Tidak Normal (%)			
1	Baik	43	93,5%	3	6,5%	46	100%	0,005
2	Kurang	27	67,5%	13	32,5%	40	100%	
Total		70	81,4%	16	18,6%	86	100%	

Berdasarkan data tabel 4.4 memperlihatkan bahwa dari 46 orang ibu yang memiliki pola asuh baik , terdapat 3 orang Balita (6,5%) yang

status gizinya tidak normal. Sedangkan dari 40 orang ibu yang memiliki pola asuh kurang, terdapat 13 orang balita (32,5%) yang status gizinya tidak normal.

Berdasarkan hasil uji *chi square* dapat disimpulkan terdapat hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan status gizi balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Tahun 2020, hal ini dibuktikan dengan nilai P value 0,005 (P value < 0,05).

BAB V

PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Hasil Diskusi

Berdasarkan uji statistik *Chi Square* ada hubungan pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan status gizi balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Tahun 2020 dengan *p value* 0,005 (*p value* < 0,05).

Status gizi merupakan keadaan kesehatan tubuh seseorang atau sekelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi dan penyerapan zat besi makanan. Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Sementara itu pola asuh dalam pemberian makanan dapat diartikan sebagai cara atau usaha dalam mengatur kegiatan makan untuk memenuhi kebutuhan tubuh untuk menjadi lebih baik. Pola asuh pemberian makan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya balita pendek, dikarenakan pola asuh makan yang diterapkan oleh ibu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita karena kekurangan gizi pada masa balita akan bersifat irreversible (tidak dapat pulih), sehingga pada masa ini balita membutuhkan asupan makan yang berkualitas (Martianto.,Riyadi.,& Ariefiani, 2011).

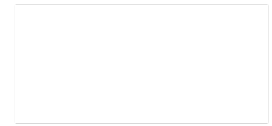
Bila dilihat dari karakteristik ibu, maka dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah ibu dengan kelompok usia 31-38 tahun sebanyak 54 orang (62,8%). Usia ini merupakan waktu dimana seseorang dikatakan cukup matang dalam menerima semua informasi. Bila dilihat dari pendidikan maka mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SD sebanyak 72 orang (83,7%), pekerjaan

responden juga 85 orang (98,8%) adalah IRT. Menurut teori bahwa perilaku terbentuk dari pengetahuan yang bisa didapat dari pendidikan formal. Masih terdapatnya pola asuh yang kurang dari penelitian yaitu sebanyak 40 orang (46,5%) menunjukkan bahwa masih kurangnya informasi yang didapat responden berkaitan dengan pola asuh dalam pemberian makan. Meskipun responden tidak bekerja, tetapi sumber informasi yang mereka dapatkan belum mendukung perilaku responden dalam pemberian makan pada balitanya.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari 46 orang ibu yang memiliki pola asuh baik, terdapat 3 orang balita (6,5%) yang status gizinya tidak normal. Sedangkan dari 40 orang ibu yang memiliki pola asuh kurang, terdapat 13 orang balita (32,5%) yang status gizinya tidak normal. Semakin baik pola asuh pemberian makan seorang balita semakin baik pula status gizi balita tersebut, hal ini dikarenakan konsumsi makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang, makanan sehari-hari yang baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk tubuh, jadi bila konsumsi makanan seseorang baik maka status gizi akan baik pula begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2018) yang menyatakan ada hubungan antara pola asuh dalam pemberian makan terhadap status gizi balita di Kota Pekanbaru Tahun 2017 (*p value* 0,000). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pribadi (2019) yang menyatakan terdapat hubungan antara pola asuh pemberian makan dengan kejadian stunting di Kabupaten Bandung Tahun 2019, hasil uji hubungan didapatkan *p value* (0,000).

Menurut asumsi peneliti, pola asuh pemberian makanan berhubungan dengan status gizi karena ibu merupakan orang yang sangat berperan penting untuk menentukan jenis makanan yang akan dikonsumsi oleh anak. pola pemberian makan yang diberikan orang tua mampu meningkatkan status gizi anak. Pemberian pola makan yang memadai berhubungan dengan baiknya kualitas konsumsi makanan anak yang pada akhirnya akan meningkatkan kecukupan zat gizi pula. Tingkat kecukupan zat gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi status gizi pada balita.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pola asuh ibu dalam pemberian makanan pada Balita di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2020 menunjukkan sebagian besar pola asuh baik sebanyak 46 orang (53,5%). Gambaran sebagian besar menunjukkan status gizi kategori normal yaitu sebanyak 70 orang (81,4%).
2. Ada hubungan antara pola asuh ibu dalam pemberian makanan dengan status gizi pada balita di desa mesah kecamatan tanah putih tanjung melawan tahun 2020.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir dapat mengevaluasi kembali program-program kesehatan mengenai penanggulangan masalah gizi buruk di masyarakat, sehingga dapat menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir untuk mengevaluasi kembali program promosi kesehatan mengenai pencegahan dan penanggulangan gizi buruk pada balita

masyarakat. Menyertakan perangkat masyarakat dalam mempromosikan kesehatan dan penanggulangannya terutama tentang pola makan.

2. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu yang memiliki balita masyarakat dapat menambah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita dengan membaca buku kesehatan yang disediakan petugas kesehatan sehingga ibu dapat lebih meningkatkan informasi tentang pola asuh ibu dalam pemberian makanan dan memahami dampak bagi status gizi balita yang masih suka melakukan jajan tidak sehat di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Y. C. (2018). Pola Asuhan Anak dan Ibu Hamil. Yogyakarta: Venom publisher.
- Hidayati, T., Hanifah, I., & Sary, Y. N. (2019). Pendamping Gizi Pada Balita. Yogyakarta: Deepublish.
- Noorani. (2019). Status Anak Dunia 2019 Anak, pangan, dan gizi. Unicef For Every Child, <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>.
- Riau, D. K. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Riau. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: DINAS KESEHATAN PROVINSI RIAU.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar Provinsi Riau. Jakarta: Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan vKementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Sudirjo, E., & Alif, M. N. (2018). Pertumbuhan dan Perkembangan Motorik: Konsep Perkembangan dan Pertumbuhan Fisik dan Gerak Manusia. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Adriani, M., Wirjatmadi, B., 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Cetakan ke-1, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup,
- Almatsier. Sunita. dkk. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arisman. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Dina. 2009. *Kesehatan (Pengaturan Pola asuh ibu dalam pemberian makananAnak)*. <https://pinarsih.wordpress.com/> Akses. Agustus 2020.
- Gayatri. 2011. *Women's Guide*. Jakarta: Gagas Media.
- Geiby Waladow. 2010. *Hubungan Pola asuh ibu dalam pemberian makanandengan Status Gizi pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Tompaso Kecamatan Tompaso*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hadi, Riyadi Hardinsyah, dan Victor Napitupulu. 2012. *Kecukupan Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat*. *Prosiding Widyakarya Pangan dan Gizi X*. Jakarta: LIPI.
- Hardani, Rika, 2010, *Makalah Pola asuh ibu dalam pemberian makananSehat*, Seminar Online Kharisma.

- Hidayat. A. Aziz Alimul. 2007. *Siapa Bilang Anak Sehat Pasti Cerdas (6 Kunci Sukses Mempersiapkan Anak Tumbuh Sehat dan Cerdas)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A. 2011. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*. Jakarta. Direktorat Bina Gizi.
- Khomsan, Ali. 2003. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo. Persada.
- Nasir, Abdul, Dkk. 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis Untuk Mahabailita Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medi
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Persagi. 2009. *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Prasetyawati. 2012. *Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dalam Millenium Development Goals (MDGs)*. Yogyakarta : Aulia Medika.
- RISKESDAS. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Supriasa,
- Nyoman dkk. 2010. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Wahyuti, S. 2010. *Gizi Dalam Daur Kehidupan Proyek Pembangunan Tenaga Gizi*. Pusat Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: EGC.
- World Health Organization (WHO). *Penyakit Bawaan Makanan Fokus Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC. 2013.

<http://dinkesriau.net/berita-593-hasil-psg-riau-balita-menderita-gizi-buruk-13-balita-gizi-kurang-66.html>. Diakses Agustus 2020.